

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pembahasan teori dan implementasi terhadap sistem, maka pada bab penutup ini akan diambil kesimpulan serta saran dari penelitian ini “Analisa perbandingan performansi routing protokol AODV dan protokol DSDV pada jaringan VANET dengan menggunakan NS-3” yaitu :

- a. Hasil dari rata-rata uji coba AODV (*Ad hoc On-demand Distance Vector*) mendapatkan nilai PDR (*Packet Delivery Ratio*) 95% , delay 1.75837ms dan throughput 799.6823Kbps dan hasil dari rata-rata uji coba DSDV (*Destination Sequencing Distance Vector*) mendapatkan nilai PDR (*Packet Delivery Ratio*) 81,33% , delay 1052.945ms dan throughput 5857.13Kbps.
- b. Dari hasil rata-rata di atas mendapatkan kesimpulan bahwa protokol AODV (*Ad hoc On-demand Distance Vector*) lebih baik dari pada protokol DSDV (*Destination Sequencing Distance Vector*) dengan melihat nilai rata-rata PDR (*Packet Delivery Ratio*) sebesar 95% dan delay sebesar 1,75837ms. Sedangkan dengan melihat nilai throughput AODV (*Ad hoc On-demand Distance Vector*) sebesar 799.6823Kbps lebih kecil dari pada DSDV (*Destination Sequencing Distance Vector*) 5857.13Kbps. . Hal ini terjadi karena pada routing AODV (*Ad hoc On-demand Distance Vector*) mengalami *broken link* dan terjadi *queue* yang lama pada router menyebabkan waktu dan jumlah paket data menurun.

5.2 Saran

Dari penelitian tugas akhir ini yang dilakukan oleh penyusun, maka dengan ini penyusun mencantumkan beberapa saran atau ide yang dapat dikembangkan diantaranya adalah:

- a. Menambahkan protokol routing lainnya untuk perbandingan seperti OLSR (*optimized link state routing*), DSR (*dynamic source routing*) dan WRP (*wireless routing protocol*), dll.
- b. Menambahkan parameter lainnya dalam pengujian seperti jumlah sink, *node speed*, *transmit power*, dll.